

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN INSULIN PADA PASIEN GAGAL GINJAL
DI RSUD Dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI



AHMAD TAMAMI

31118122

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
TASIKMALAYA**

2022

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA
PENGUNAAN INSULIN PADA PASIEN GAGAL GINJAL
DI RSUD Dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi S-1 Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada



AHMAD TAMAMI

31118122

**PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2022

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGUNAAN INSULIN PADA PASIEN GAGAL GINJAL DI RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Ahmad Tamami ,Nur Rahayuningsih, Keni Idacahyani

Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Jawa Barat ,Indonesia.

E-mail: Ahmadtamami100@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah suatu penyakit metabolik dengan mempunyai karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin ataupun keduanya. *Diabetes melitus* adalah penyebab utama amputasi, kebutaan dan *gagal ginjal*. Komplikasi ini mempengaruhi beban sosial dan ekonomi. CEA yaitu salah satu metode analisis ekonomi yang digunakan untuk menilai suatu program pengobatan yang terbaik dari beberapa pilihan pengobatan yang memiliki tujuan pengobatan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat diabetes melitus manakah yang paling *cost effective* pada pasien gagal ginjal dalam menurunkan kadar gula darah di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berdasarkan nilai ACER. dan ICER. Nilai ACER yang paling *cost effectiveness* berdasarkan persentase menurunkan kadar gula darah terapi obat *Diabetes Mellitus* yaitu, *Metformin* dengan nilai ACER Rp. 251,376.05 dan efektivitas 100%. Sedangkan pada ACER yang paling tinggi yaitu pada terapi obat *Diabetes Mellitus* yaitu, *Sansulin* kombinasi *Apidra* sebesar Rp. 3.936.094,23. Nilai ICER yang paling *Cost Effectiveness* untuk menurunkan kadar gula darah yaitu, dengan *Apidra solostar* yang dapat menggantikan terapi kombinasi *Sansulin+Apidra solostar* dengan nilai ICER Rp. 925.392,21 dan peningkatan efektivitas sebesar 40%.

Kata Kunci: *Analisis Efektivitas Biaya, Obat Diabetes mellitus, pada pasien Gagal Ginjal*

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. Diabetes mellitus is the leading cause of amputations, blindness and kidney failure. These complications affect the social and economic burden. CEA is a method of economic analysis used to assess the best treatment program from several treatment options that have the same treatment goal. This study aims to determine which diabetes mellitus drug is the most cost effective in kidney failure patients in lowering blood sugar levels in dr. Soekardjo City of Tasikmalaya based on the ACER value. and ICER. The ACER value with the most cost-effectiveness based on the percentage of lowering blood sugar levels for Diabetes Mellitus drug therapy, namely, Metformin with an ACER value of Rp. 251,376.05 and 100% effectiveness. Meanwhile, the highest ACER was in the treatment of Diabetes Mellitus, namely, Sansulin, a combination of Apidra, which was Rp. 3,936.094.23. The ICER value with the most Cost Effectiveness for lowering blood sugar levels is with Apidra solostar which can replace the combination therapy of Sansulin+Apidra solostar with an ICER value of Rp. 925,392.21 and an increase in effectiveness of 40%.

Keywords: *Cost Effectiveness Analysis, Diabetes Mellitus Drugs, in patients with renal failure*